

Barus Negeri Kamper: sejarah dari abad ke-12 hingga pertengahan abad ke 17

Perret, Daniel, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20420692&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejak dulu popularitas Barus, yang terletak di pantai barat Sumatra Utara, berkaitan dengan perdagangan kamper dari daerah pedalaman serta dengan penyair mistis Hamzah Fansuri. Kedua jilid awal (1998, 2003) seri ini telah memberi tumpuan kepada sejarah Barus di antara abad ke-9 dan abad ke-11. Kali ini, buku ini menyam- paikan sumbangan terbaru mengenai sejarah Barus di antara abad ke-12 dan pertengahan abad ke-17. Publikasi ini memuatkan 16 enam belas studi hasil penelitan yang ditulis ber da sarka data-data arkeologi dan epigrafi , serta berbagai jenis sumber tertulis, baik lokal mau pun asing. Duabelas studi hasil penelitian di antaranya berkaitan dengan program penelitan arkeologi yang dijalankan di antara tahun 2001 dan 2005 oleh École française d'Extrême-Orient (EFEO) bersama dengan Pusat Penelitan dan Pengembangan Arkeologi Nasional Indonesia. Buku ini memperkenalkan hasil-hasil utama survei dan penggalian, sebuah esai tentang perkembangan ruang situs permukiman di daerah Barus, serta sebuah katalog temuan yang lengkap. Dia juga memuatkan dua studi yang dijalankan di laboratorium atas sekitar 200 temuan, sebuah esai tentang sejarah seni makam Islam di Barus di antara pertengahan abad ke-14 dan pertengahan abad ke-20 yang dilengkapi dengan kajian epigrafi inskripsi berbahasa Arab yang belum dikenal sebelumnya. Publikasi ini juga memuatkan edisi pertama sebuah teks setempat berkaitan dengan sejarah Barus, serta sebuah studi epigrafi mengenai sebuah prasasti Tamil dari abad ke-13, yang berasal dari wilayah Aceh juga dibahas dalam buku ini. Akhirnya semua data ini dimanfaatkan untuk menulis sebuah sintesis tentang bebe rapa aseki sejarah Barus, terutamanya identifikasi dan perkembangan permukiman di daerah Barus, struktur umum permukiman utama, berbagai aspek budaya ke bendaan dan kehidupan sosial, inti dan perkembangan perdagangan jarak jauh, serta hubungan bukan komersial yang dijalin Barus dengan dunia luar, dari Timur Dekat ke Tiongkok.